



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



Rencana Strategis

PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA

2025 - 2029

TIM PENYUSUN
RENSTRA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNESA

Penganggung Jawab : Prof. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.
Wakil Penanggung Jawab 1 : Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI.
Wakil Penanggung Jawab 2 : Prof. Dr. Susanti, S.Pd., M.Si.
Tim Pengarah Renstra :

- Prof. Dr. Dewie Tri Wijayati Wardoyo, M.Si.
- Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T., M.Si.
- Dwi Yuli Rakhmawati, S.Si., M.Si., Ph.D.
- Dr. Moh. Farih Fahmi, S.Pd., M.Pd
- Dr. Ni Nyoman Alit Triani, S.E., M.Ak
- Dr. Siti Sri Wulandari, S.Pd., M.Pd
- Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E.
- Dr. Retno Mustika Dewi, S.Pd., M.Pd.
- Brilliant Rosy, S.Pd., M.Pd.
- Rochmawati, S.Pd., M.Ak.
- Dr. Tri Sudarwanto, S.Pd., M.S.M.
- Hujjatullah Fazlurrahman, S.E., M.BA
- Dr. Rohmawati Kusumaningtyas, S.E.Ak, M.SA.
- Clarashinta Canggih, S.E., CIPP.
- Yuyun Isbanah, S.E., M.S.M.

Tim Penyusun Renstra SDM:

- Febrika Yogie Hermanto, S.Pd., M.Pd.
- Dr. Azidni Rofiqo, S.E.I., M.E.
- Dr Muhammad Fachmi, S.E., M.M
- Ina Uswatun Nihaya, S.E., M.Sc
- Winaika Irawati, S.Pd., M.Pd.
- Risqi Noor Hidayati Putri, S.E., M.E.

HALAMAN PENGESAHAN

Renstra Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) periode 2025-2029 ini disusun sebagai landasan pengembangan Sarpras prioritas untuk menjawab kebutuhan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika. Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menilai efektivitas pengembangan Sarpras yang didasarkan pada kebutuhan pelaksanaan program kerja FEB, serta sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan pimpinan untuk pengembangan Sarpras berikutnya. Dengan ini, Renstra Sarpras dinyatakan telah disusun dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 Januari 2025

Dekan

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Negeri Surabaya



Prof. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.

NIP. 197112092005011001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) 2025-2029 disusun berdasarkan visi dan misi Fakultas dan Universitas. Penyusunan Renstra memperhatikan rencana pengembangan organisasi dan kebutuhan stakeholders. Dengan semangat mampu menghadapi tantangan global dan memupuk jiwa kepemimpinan kewirausahaan yang harus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan dan penyelesaian permasalahan ekonomi kawasan pada khususnya dan perekonomian global pada umumnya.

Berkenaan dengan kondisi internal dan eksternal, Fakultas Ekonomika dan Bisnis menyusun analisis SWOC, yang kemudian dituangkan dalam tujuan strategis dan strategi pengembangan. FEB harus mampu menjadi fakultas yang berdaya saing dalam tata kelola yang baik, baik di bidang akademik maupun non-akademik; Dosen dan tenaga kependidikan yang berbakat; serta output mahasiswa yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja.

Renstra Pengembangan Sarpras FEB 2020-2024 merupakan dokumen penting sebagai acuan pengembangan Sarpras di fakultas dengan durasi lima tahun. Tonggak dari Renstra 2025-2029 menggambarkan FEB yang bereputasi global dengan menjunjung nilai *Entrepreneurial Leadership*. Dalam menyusun Renstra ini, dipahami bahwa terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan Sarana dan Prasarana, yaitu tantangan yang bersumber dari internal fakultas, sekaligus tantangan dari lingkungan eksternal. Tantangan terbesar dalam pengelolaan Sarpras adalah pemenuhan kompetensi yang dipersyaratkan untuk mencapai peringkat atau prestasi yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Renstra Pengembangan Sarpras Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tahun 2025-2029 dapat selesai sebagaimana yang diharapkan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (FEB UNESA) terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk mencetak generasi Indonesia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global. FEB UNESA selalu melakukan perbaikan kualitas (*continuous quality improvement*) untuk merespon tantangan global melalui inovasi, kolaborasi, dan adaptasi.

Rencana strategis sarana dan prasarana FEB UNESA 2025-2029 disusun dengan menyesuaikan tema Renstra FEB yakni: "Memperkuat Reputasi Global melalui Inovasi, Kolaborasi, dan Digitalisasi" yang bertujuan untuk mendukung tercapainya visi dan misi fakultas dan universitas. Dokumen rencana strategis ini menjadi arah pengembangan sarana dan prasarana fakultas secara komprehensif, refleksi terhadap capaian sebelumnya, dan proyeksi kebutuhan masa depan – pada tingkat nasional maupun global.

Renstra Pengembangan Sarpas ini berisikan tentang pendahuluan, visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi, rencana capaian, dan implementasi strategi yang mengacu kepada tujuan dan sasaran pengembangan Sarpas di lingkungan FEB. Semoga Renstra Pengembangan Sarpas ini dapat menjadi acuan pengembangan Sarpas FEB ke depan, dan pedoman bagi setiap unit kerja untuk melaksanakan kegiatan perencanaan dan pengembangan Sarpras dalam lima tahun mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh civitas akademika, alumni, tim penyusun, dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Mari kita berinovasi, berkolaborasi, dan bertransformasi untuk mewujudkan FEB UNESA sebagai fakultas yang bereputasi global dalam bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis berbasis entrepreneurial leadership.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surabaya, 7 Januari 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	i
Tim Penyusun Renstra	ii
Halaman Pengesahan	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROFIL SARANA DAN PRASARANA FEB UNESA	4
BAB III KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SARPRAS FEB UNESA	12
BAB IV IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARPRAS FEB UNESA	23
BAB V PENUTUP	28
DAFTAR PUSTAKA	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Tinggi atau pendidikan tinggi dalam mewujudkan eksistensinya dalam rangka mencapai tujuan memerlukan perencanaan Sarana dan Prasarana (Sarpras) yang memadai. Suatu perguruan tinggi tidak akan mampu menjalankan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) tanpa adanya dukungan sarana dan prasana yang baik. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi.

Pengaruh adanya Era Industri 4.0 terhadap kondisi perkembangan dunia pendidikan saat ini, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Selain terus menjalankan perkuliahan di jalur konvensional (tatap muka), target APK juga akan didongkrak dengan memperbanyak penerapan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) atau e-learning di perguruan tinggi, sehingga Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) harus siap melakukan perubahan dengan menambahkan perkuliahan dengan sistem PJJ atau e-learning dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya target sistem e-learning maka FEB Unesa diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pembelajaran berbasis online untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Mahasiswa yang milenial, kreatif, inovatif dan berdaya saing pada era dimana semua berbasis teknologi, maka akan mampu memberikan perubahan menuju Indonesia lebih maju dimasa depan.

Rencana strategis (Renstra) adalah proses perencanaan yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arah, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal, sumber daya manusia, dan infrastruktur) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun

yang merupakan penjabaran visi, misi dan tujuan serta sasaran FEB Unesa yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan Unesa 2025-2029.

Renstra Pengembangan Sarpras ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Sarpras, dengan memperhatikan perkembangan FEB Unesa dan isu-isu strategisnya. Renstra ini akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas Ekonomi selama lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2025-2029.

B. Visi Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi FEB Unesa

1. Visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2025-2029

Adapun visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2025-2029 adalah:

“Menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang Bereputasi Global dalam Bidang Pendidikan Ekonomi, Ekonomi, dan Bisnis berbasis Entrepreneurial Leadership”

2. Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2025-2029

Adapun Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2025-2029 adalah:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis entrepreneurial leadership;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis entrepreneurial leadership;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis entrepreneurial leadership;
- d. Meningkatkan Good Faculty Governance dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
- e. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di

bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis entrepreneurial leadership.

3. Tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2025-2029

Dalam rangka mencapai visi dan misi seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional. Adapun tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2025-2029 adalah:

- a. Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi dibidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis entrepreneurial leadership;
- b. Terselenggaranya penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis entrepreneurial leadership;
- c. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dan menyebarkan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis entrepreneurial leadership;
- d. Meningkatnya Good Faculty Governance dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
- e. Terselenggaranya kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis entrepreneurial leadership.

4. Sasaran Kegiatan Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2025-2029

Tujuan strategis tersebut di atas kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran kegiatan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2025-2029. Adapun sasaran kegiatan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi dibidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis;
- b. Meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja.
- c. Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS;

- d. Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerjasama dengan stakeholder di dalam maupun luar negeri;
- e. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB II

PROFIL SARANA DAN PRASARANA FEB UNESA

A. Master Plan Sarana dan Prasarana Fakultas Ekonomi Unesa

Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Universitas Negeri Surabaya (Unesa), merupakan fakultas yang menerapkan pola dan tata kelola keuangan PK-BLU di mana hal tersebut sangat mempengaruhi kemajuan sarana dan prasarana yang dimiliki. FEB Unesa memiliki sarana dan prasarana yang telah memenuhi syarat kelayakan pakai, nyaman, dan jumlah relatif memadai dengan status milik sendiri yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan. Adapun untuk pengembangan sarana dan prasarana fakultas, FEB Unesa perlu untuk membuat *master plan* yang berisikan analisis daya dukung lahan, analisis kebutuhan ruang dan bangunan, rencana pengembangan fisik fakultas, serta rencana penataan lahan, di mana hal tersebut dapat dilihat pada *siteplan* FEB Unesa dalam kurun waktu 2025 hingga 2029.

FEB Unesa memiliki *masterplan* yang telah dibuat pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang kelas, laboratorium prodi, dan ruang dosen yang dirasa semakin terbatas mengingat ke depan jumlah mahasiswa dan dosen akan terus bertambah seiring dengan perkembangan Unesa kedepan. Dalam rangka mempermudah pencapaian dan implementasi dari Rencana Pengembangan Prasarana dalam hal pemenuhan kebutuhan ruang dan bangunan diperlukan penyempurnaan terhadap *masterplan* yang ada agar dapat digunakan sebagai landasan rencana operasional tahunan (Renop) serta sebagai pedoman atau landasan pengembangan fisik kampus. Tujuan dari disusunnya *masterplan* ini sebagai upaya penataan dan pemanfaatan lahan yang dimiliki oleh FEB Unesa untuk mewujudkan struktur tata bangunan yang baik dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan setiap kegiatan dan aktifitas akademik maupun non akademik di lingkungan FEB Unesa yang diselenggarakan oleh segenap sivitas akademika.

B. Renacana Anggaran Sarana dan Prasarana

Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Universitas Negeri Surabaya (Unesa), memiliki barang persediaan dalam bentuk barang atau perlengkapan untuk

mendukung kegiatan operasional pendidikan dan perkantoran dalam rangka pelayanan kepada sivitas akademika di FEB Unesa. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2024 menunjukkan bahwa anggaran yang dibutuhkan dalam persediaan barang dan perlengkapan untuk kebutuhan perkantoran dan pembelajaran, perawatan barang yang mendukung pembelajaran, pemeliharaan gedung, dan pemeliharaan taman membutuhkan dana sebesar Rp.4.986.569.000 yang diperkirakan terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya. Anggaran tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan, dan perawatan sarana dan prasarana yang ada di FEB Unesa untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika di FEB Unesa.

Berdasarkan renstra FEB Unesa, proyeksi kemajuan FEB Unesa, kebutuhan anggaran sarana dan prasarana FEB Unesa pada tahun 2025 adalah sebesar Rp.5.368.170.493, pada tahun 2026 anggaran sarana dan prasarana FEB Unesa diperkirakan sebesar Rp.5.884.116.000, pada tahun 2027 anggaran sarana dan prasarana FEB diperkirakan sebesar Rp.6.568.811.500, pada tahun 2028 anggaran sarana dan prasarana FEB Unesa diperkirakan Rp.7.586.799.000, dan pada tahun 2029 anggaran sarana dan prasarana FEB Unesa diperkirakan Rp.7.986.569.000. Kenaikan kebutuhan anggaran tersebut banyak dipengaruhi oleh upaya Unesa menuju Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Berbadan Hukum (BH), di mana hal tersebut sejalan dengan kebutuhan Unesa dalam menyediakan fasilitas yang baik untuk sivitas akademika di FEB Unesa. Dengan demikian, FEB Unesa menyambut baik upaya Unesa menuju PTN-BH dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk sivitas akademika sehingga dapat mendukung kemajuan Unesa sebagai kampus kelas dunia (*world class university*).

C. Profil Sumber Daya Lahan dan Gedung

Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Universitas Negeri Surabaya (Unesa), memiliki lahan yang berada di Jl. Ketintang Nomor 2, Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, di mana lahan tersebut telah digunakan sebagai gedung pendidikan, gedung perkantoran, tempat parkir, dan taman. FEB Unesa memiliki gedung utama yang digunakan sebagai gedung perkantoran,

Gedung G6, gedung laboratorium, Gedung G1, dan gedung-gedung lainnya seperti Gedung G2, G3, G4, G5, G7, G9, dan G10 yang digunakan untuk melaksanakan proses pendidikan, untuk ruang dosen, dan ruang prodi. Gedung-gedung yang dimiliki FEB Unesa terdiri dari gedung bertingkat dan tidak bertingkat sehingga nilai pemeliharaan gedung-gedung tersebut berbeda-beda. Adapun data gedung yang dimiliki oleh FEB Unesa dan fungsinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Nama Gedung FEB Unesa dan Pemanfaatannya

No	Nama Gedung	Pemanfaatan	Luas Bangunan	Jumlah Lantai
1	Gedung G1	Laboratorium, Ruang Jurnal, Ruang Sidang, dan Mushola	908,28 m ²	2
2	Gedung G2	Ruang Kelas, Ruang Dosen Jurusan Manajemen, Ruang Jurusan Manajemen, Ruang Dosen Jurusan IE, Ruang Jurusan IE, dan Auditorium	839,352 m ²	2
3	Gedung G3	Ruang Dosen, Ruang Kelas, dan Auditorium	511,92 m ²	2
4	Gedung G4	Ruang Kelas, dan Mushola	550,24 m ²	1
5	Gedung G5	Ruang Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Ruang Jurusan Pendidikan Ekonomi, Ruang Dosen Jurusan Akuntansi, Ruang Jurusan Akuntansi, dan Mushola	469 m ²	1
6	Gedung G6	Ruang Dekanat, Perkantoran, Auditorium, dan Musola	734,4 m ²	3
7	Gedung G7	Ruang Kelas, dan Perpustakaan	550,24 m ²	1
8	Gedung G9	Ruang Dosen, Ruang Kelas, dan Mushola	728 m ²	1
9	Gedung G10	Ruang Dosen, Ruang Kelas	948 m ²	2
10	Gedung G11	Sekretariat HIMA JPE dan HIMA JM	40,32 m ²	1
11	Gedung G12	Cafeteria Srikandi	238 m ²	1
12	Gedung G13	Ruang Galeri Investasi BEI, dan Ruang Pojok Syariah	104 m ²	1
13	Gedung G14	Sekretariat BEM, DPM FEB Unesa, dan HIM JIE	62,997 m ²	1
14	Tempat Parkir Mobil Dosen dan Mahasiswa	-	1.474,08 m ²	-

15	Tempat Parkir Kendaraan Mahasiswa	-	2.220,4 m ²	-
16	Taman	-	227,554 m ²	-

D. Profil Sumber Daya Alat dan Media

Sumber daya alat dan media yang dimiliki oleh FEB Unesa digunakan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FEB Unesa. Untuk mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Unesa menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat dan dapat digunakan oleh sivitas akademika di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, sebagai berikut:

1. Perpustakaan Online (*E-Library*)

Unesa mengembangkan *digital library* yang dapat diakses secara online melalui laman www.digilib.unesa.ac.id, sedangkan akses atas koleksi pustaka di perpustakaan Unesa dapat diakses melalui laman <http://opac.unesa.ac.id/>. Kedua akses perpustakaan tersebut mempermudah akses warga universitas untuk menelusur bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan.

2. Pembelajaran Online (*Virtual Learning*)

Pembelajaran online (*virtual learning*) merupakan sistem pendukung kegiatan pembelajaran terutama pada kemudahan aksesibilitas terhadap sumber belajar, seperti media dan bahan ajar yang dapat diakses melalui SSO-SIAKADU (www.sso.unesa.ac.id) pada laman Sinau Digita Unesa (SIDIA). Pembelajaran online tersebut dapat diakses melalui SSO-SIAKADU-SIDIA secara online selama 24 jam di mana tersedia fasilitas pembelajaran *sinkronus* dan *asinkronus*.

3. Gedung Wiyata Mandala

Gedung Wiyata Mandala berlokasi di Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya yang berfungsi sebagai pusat pengembangan pendidikan. Gedung wiyata mandala memiliki sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perkuliahan, praktikum dan pengembangan bahan ajar yang berbasis pembelajaran dan pelayanan untuk sertifikasi guru.

4. Pusat Bahasa (PB)

Pusat Pelayanan Bahasa merupakan salah satu unit kerja Unesa yang memberikan layanan pelatihan bahasa asing. Adapun jenis layanan yang terdapat dalam pusat pelayanan bahasa adalah layanan laboratorium bahasa dan layanan kursus bahasa inggris untuk TOEFL, TEP dan TOEIC. Layanan laboratorium bahasa dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga universitas dan dapat bersifat terintegrasi dengan matakuliah kebahasaan.

5. Wifi

Wifi merupakan sarana pembelajaran yang dikelola secara terpusat oleh PPTI Unesa. Tahun 2017, Unesa telah berlangganan bandwidth sebesar 2GB atau 2.000.000 kbps. Jumlah mahasiswa 25.075 orang, sehingga rasio rata-rata bandwidth per mahasiswa adalah 79,76 kbps. Sedangkan tahun 2018 langganan bandwidth Unesa sebesar 2.5 GB atau 2.520.000 kbps.

6. Gelanggang Mahasiswa (Gema)

Gelanggang mahasiswa (Gema) merupakan gedung serbaguna yang dapat digunakan untuk aktivitas akademik dan non akademik baik bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Contoh kegiatan yang dapat dilaksanakan di gelanggang mahasiswa adalah kegiatan bedah buku, pengukuhan guru besar, dan kegiatan kemahasiswaan.

7. *Achilles Sports Science dan Fitness Center*

Achilles Sports Science and Fitness Centre (ASSFC) merupakan pusat pengembangan ilmu kesehatan dan olahraga. Dalam kawasan ASSFC terdapat fasilitas olah raga yaitu kolam renang dan fitnes yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

8. Gedung Sawunggaling

Gedung sawunggaling merupakan gedung pertunjukan yang dapat digunakan untuk pargelaran seni dan budaya.

9. GOR BIMA

GOR BIMA merupakan gedung olah raga yang dapat dimanfaatkan untuk cabang olah raga bola voli, futsal, dan badminton. GOR BIMA dapat

dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen baik untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan non akademik seperti penyaluran bakat dan minat di bidang olah raga

10. Gelanggang Pemuda

Gelanggang Pemuda merupakan gedung olah raga dua lantai yang dapat digunakan untuk laboratorium cabang olah raga bola voli, futsal, pencak silat, dan tenis meja. Gelanggang pemuda dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen baik untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan non akademik, misal penyaluran bakat dan minat di bidang olah raga.

Selain itu, sivitas akademika FEB Unesa juga dapat menggunakan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan administrasi umum dan keuangan yang mengatur masalah kepegawaian, sarana dan prasarana, tata usaha, dan keuangan. Implementasi sistem informasi dilakukan melalui single sign on Unesa dengan laman www.sso.unesa.ac.id, dimana seluruh kegiatan tridarma dan aktivitas dari tenaga kependidikan dapat dilakukan dan dipantau melalui portal terintegrasi. Layanan portal tersebut meliputi:

1. Layanan akademik (Siakadu, Simplp, SimKKN, Sistem informasi yudisium, Kuliah daring, Simontasi, Journal Unesa, Opac Unesa, PPM, Unggah karya akhir, Sistem informasi TEP, Bimbingan perpustakaan, AIPT Unesa, SimLPPM);
2. Layanan alumni;
3. Layanan kerjasama (Sistem informasi kerjasama);
4. Layanan umum (E-Layanan, E-Catalog, Event Unesa, Pengadaan buku, Direktori email, Download system, Rumah BTN);
5. Layanan kepegawaian (Simuna, i-SDM, e-office, SimBKD, Simas, SimSKP, SimCV);
6. Layanan kemahasiswaan (Sipena, SimPKKMB); dan
7. Layanan e-mail dan mobile apps.

Sejak tahun 2015, Unesa telah bekerja sama dengan Google Indonesia untuk pemanfaatan *Google Apps for Education*. Melalui kerja sama tersebut akun seperti Mail Server, Google Drive, Google Docs dan sebagainya dapat dimanfaatkan secara gratis dengan menggunakan domain www.unesa.ac.id. Dalam hal ini, data-

data pada sistem internal dihubungkan (link) dengan fasilitas dari google. Salah satunya adalah akun email untuk seluruh sivitas akademika, mahasiswa misalnya akan mendapatkan mail dengan format (nama)@Unesa.ac.id, dan tiap 1 (satu) mail akan mendapat quota cloud-storage sebesar 15Gb. Selain Google Apps For Education, Selain itu, civitas akademika juga bias memanfaatkan beberapa produk Microsoft yang terdaftar dalam layanan Open Value Subscription (OVS) yang membantu layanan ke sivitas agar menggunakan produk Microsoft secara legal serta menekan biaya masuk atau pendaftaran bagi para mahasiswa yang ingin mengikuti Microsoft Virtual Academy. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengeksplorasi dalam pengembangan sebuah aplikasi modern dengan menggunakan tool berkualitas tinggi dan memiliki akses penuh ke layanan cloud untuk menerapkan kreativitas mereka. Pada 2016 universitas juga berlanggan dua jenis aplikasi pendeteksi plagiasi yakni aplikasi Turnitin (www.turnitin.com) dan Ithenticate (www.ithenticate.com). Aplikasi turnitin digunakan untuk mahasiswa baik untuk skripsi, tugas akhir atau tugas-tugas mata kuliah. Ithenticate diberikan untuk dosen atau penilai angka kredit yang bertanggungjawab terhadap keaslian karya ilmiah dosen dan mahasiswa.

Selain itu, FEB Unesa memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lainnya seperti laboratorium yang mendukung pembelajaran di setiap Program Studi (Prodi) di FEB Unesa, laboratorium kewirausahaan – yang berbentuk cafeteria srikandi dan stand kewirausahaan untuk praktik kegiatan kewirausahaan mahasiswa, ruang pertemuan yang dapat digunakan oleh sivitas akademika, web dan sosial media fakultas – untuk penyebaran informasi dan publikasi untuk informasi dan temuan ilmiah, dan auditorium di beberapa gedung – untuk kegiatan pertemuan ilmiah, seminar, atau pelatihan yang mendukung perkembangan fakultas dan universitas. FEB Unesa juga memiliki ruang pimpinan fakultas (Dekanat) di gedung G6 lantai 2, dan beberapa ruang pimpinan Jurusan dan Prodi di beberapa gedung di FEB Unesa – yang diharapkan dapat mendukung tercapainya pelayanan prima teradap pengguna dan menciptakan *good governance* di lingkungan FEB Unesa. Dengan sarana dan prasarana tersebut FEB Unesa diharapkan dapat mencapai seluruh target

pada bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dicanangkan pada tahun 2025 – 2029.

E. Profil Sumber Daya Manajemen

FEB Unesa memiliki sumber daya manusia yang dapat mengelola sarana dan prasarana dengan baik, di mana hal tersebut dapat dilihat pada sumber daya alat dan mesin yang masih dapat digunakan dengan baik untuk keperluan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat hingga saat ini. Pengelolaan sarana dan prasarana secara khusus dilakukan oleh Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (Wadek 2) dengan sistem manajemen sarana dan prasarana yang dikembangkan bersama dengan koordinator dan staf bidang umum dan keuangan. Pengelolaan sarana dan prasarana ini diawali pada tahap perencanaan dan penganggaran, implementasi, dan evaluasi yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan sivitas akademika dalam upaya memenuhi kebutuhan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Selain itu, FEB Unesa memiliki dosen dan mahasiswa yang terbagi kedalam lima belas Prodi, yakni: S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1 Pendidikan Bisnis, S1 Pendidikan Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Bisnis Digital, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi, S2 Pendidikan Ekonomi, S2 Manajemen, S2 Akuntansi, S3 Manajemen, S3 Pendidikan Ekonomi, dan Profesi Akuntansi yang menjadi poros utama dalam pencapaian visi dan misi FEB Unesa, dan yang secara langsung akan menggunakan sarana dan prasarana di FEB Unesa dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SARPRAS FEB UNESA

A. Kebijakan Pengembangan

1. Arah Pengembangan

Era digitalisasi mendorong FEB Unesa untuk beradaptasi dan berkolaborasi dengan cepat agar mampu menghadapi tantangan munculnya berbagai perguruan tinggi domestik maupun asing dengan model *cyberclass* dan *smartclass*. Teknologi digital dan komunikasi yang tumbuh berkembang dengan akselerasi tinggi, dapat memunculkan bentukbentuk pendidikan tinggi baru dengan teknik proses pembelajara melalui internet yang dikenal dengan istilah *Virtual University*. Perubahan lingkungan eksternal yang begitu cepat harus diantisipasi dengan melakukan langkah strategis menuju fakultas yang bereputasi global dengan nilai *entrepreneurial leadership*.

Visi tersebut dapat tercapai dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pengembangan sarpras di FEB Unesa kedepan diprioritaskan pada gedung perkuliahan, laboratorium, peralatan pendidikan, serta sarana prasarana pendidikan lainnya berbasis *cyberclass* dan *smartclass*. Adapun arah pengembangan sarpras FEB Unesa adalah pembangunan gedung Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Tower untuk peningkatan sarana dan prasarana sebagai penunjang layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sekaligus mendukung program pemerintah dalam mewujudkan Indonesia sebagai barometer ekonomi dan keuangan Syariah dunia. Gedung FEB Tower ini akan digunakan sebagai aktivitas Pendidikan, riset dan pengembangan ekonomi Islam terpadu terdiri dari 7 (tujuh) lantai dengan luas 6.160 m² yang dilengkapi dengan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0. Adapun rencana alokasi gedung adalah sebagai berikut.

- a. Ruang pembelajaran terpadu berbasis ICT atau *smartclassroom*;
- b. Laboratorium terpadu;
 - 1) Laboratorium keuangan dan perbankan;
 - 2) Laboratorium perkantoran digital
 - 3) Inkubator bisnis;

- 4) Halal center sebagai pusat riset dan pengembangan produk halal;
 - 5) FEB-mart dan cafe.
- c. Ruang diskusi dan *co-working space* untuk mahasiswa dan dosen
 - d. Ruang diklat pengembangan SDM perusahaan, lembaga keuangan dan perbankan Syariah;
 - e. Ruang workshop, pusat data, multi media dan auditorium;
 - f. Ruang pimpinan dan dosen;
 - g. Ruang pusat studi dan publikasi;
 - h. Pusat layanan terpadu;
 - i. Sarana Olahraga Indoor; dan
 - j. Ruang pertunjukan seni;

2. Standar Sarpras

UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 54, menyatakan bahwa standar pendidikan tinggi terdiri dari: 1) standar nasional pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh menteri atas usul suatu badan yang bertugas menyusun dan mengembangkan standar nasional pendidikan tinggi; dan 2) standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan mengacu pada peraturan yang ada. Universitas Negeri Surabaya mengembangkan standar akademik untuk pendidikan sarjana sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

a. Standar Sarpras Pembelajaran

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar sarana antara lain: standar perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, sarana teknologi informasi, olahraga dan berkesenian. Sementara standar prasarana antara lain: standar lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang pimpinan, ruang dosen, ruang tatausaha dan

fasilitas umum. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai keberhasilan pembelajaran di kelas contoh sarana pendidikan antara lain gedung, listrik, air, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran. Prasarana adalah fasilitas penunjang untuk menjalankan pembelajaran di Perguruan Tinggi dan yang termasuk prasarana antara lain seperti halaman, taman, lapangan, jalan menuju sekolah dan lain-lain.

Dalam pengembangan sarpras pembelajaran, mengacu pada dokumen Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

- 1) Memiliki dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan meliputi (Perencanaan, Pengadaan, Pengembangan dan Pencatatan, Penetapan penggunaan, Keamanan dan keselamatan penggunaan, dan Pemeliharaan/ perbaikan/ kebersihan), dan dilakukan penyesuaian minimal setiap 4 tahun sekali;
- 2) Memiliki prasarana dan sarana yang memadai, serta mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, sesuai dengan aturan/syarat yang berlaku serta sesuai dengan kualifikasi akreditasi program studi unggul;
- 3) memiliki sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai dengan aturan yang ada, dan dilakukan penyesuaian setiap kurun waktu tertentu;
- 4) Memiliki Sistem Informasi yang memadai sesuai kebutuhan dalam melayani seluruh civitas akademika;
- 5) Terdapat dokumen blueprint pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi, yang terdokumentasi dengan baik;
- 6) Terdapat Dokumen Evaluasi capaian kinerja keterlaksanaan peningkatan layanan sarana prasarana pembelajaran.

b. Standar Sarpras Penelitian

Standar ini merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi. Sarana dan prasarana penelitian tersebut merupakan fasilitas

perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pengembangan sarpras penelitian, mengacu pada dokumen Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

- 1) Terdapat pedoman dan dokumen fasilitas sarana dan prasarana oleh lembaga yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian;
- 2) Adanya fasilitas penelitian yang meliputi bidang ilmu program studi, proses pembelajaran, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Adanya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi unsur keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan;
- 4) Adanya ketersediaan kebijakan atau pedoman penelitian institusi yang mencakup standar sarana dan prasarana penelitian yang dapat diakses dengan mudah dan diaplikasikan secara efektif;
- 5) Adanya peta jalan dan agenda penelitian yang relevan mendukung capaian pembelajaran yang mencakup sarana dan prasarana penelitian;
- 6) Adanya analisis keberhasilan pencapaian standar dan ada hasil analisa respon pengguna untuk melakukan tindak lanjut yang dapat digunakan sebagai perbaikan.

c. Standar Sarpras Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, sastra, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. Perguruan tinggi yang baik memiliki sistem pengelolaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal sangat diperlukan dalam rangka

penyelenggaraan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan program-program akademik pada kegiatan pengabdian.

Dalam pengembangan sarpras Pengabdian kepada Masyarakat, mengacu pada dokumen Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

- 1) Adanya SOP dalam meningkatkan layanan fasilitas sarpras oleh lembaga yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Adanya izin dari perguruan tinggi untuk menggunakan fasilitas;
- 3) Sarana dan prasarana PkM memenuhi unsur keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pengabdian masyarakat, dan lingkungan;
- 4) Adanya dokumen penggunaan sarana dan prasarana kegiatan PkM di prodi;
- 5) Ada instrumen survey kepuasan pelanggan yang sah beserta hasil analisis survey kepuasan.

3. Anggaran Belanja Sarpras

Anggaran belanja sarpras bersumber dari 1) RM (Rupiah Murni) yaitu anggaran yang teralokasi dari alokasi pemerintah melalui anggaran kementerian, 2) PNBH (Pendapatan Negara Bukan Pajak-Badan Hukum) yaitu pendapatan asli yang berasal dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan pendapatan pendidikan lainnya, 3) hibah atau bantuan yaitu anggaran yang berasal dari pihak ketiga yang tidak mengikat baik dalam maupun luar negeri.

B. Strategi Pengembangan Sarpras

1. Kondisi Umum

Kondisi sarpras FEB Unesa saat ini telah sesuai dengan standar sarpras yang telah ditentukan dalam pedoman penjaminan mutu akademik universitas. Tata kelola sarpras meliputi perencanaan, pengadaan, pengembangan dan pencatatan, penetapan penggunaan, keamanan dan keselamatan penggunaan, dan pemeliharaan/perbaikan/kebersihan). FEB Unesa memiliki gedung perkuliahan,

laboratorium, ruang baca, ruang pimpinan, ruang dosen, ruang rapat, auditorium, sarana ibadah, kantin, lahan parkir, dan sarpras lainnya. Meskipun demikian, rencana pengembangan program studi baru yang mendukung kebutuhan Revolusi Industri 4.0 baik jenjang sarjana, magister, dan doktor akan berdampak pada kebutuhan sarpras sehingga harus dilakukan perencanaan pengembangan sarpras untuk mendukung proses pembelajaran.

2. Isu Strategis

Era Industri 4.0 berdampak pada kondisi perkembangan dunia Pendidikan. Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, diperlukan sarpras yang memadai. Adapun isu-isu strategis yang perlu diperhatikan dalam pengembangan sarpras adalah sebagai berikut.

- a. Munculnya kampus domestic dan asing dengan model pembelajaran jarak jauh dengan memaksimalkan teknologi informasi;
- b. Munculnya kampus berbasis digital berbasis *cybercampus* dan *smartcampus*;
- c. Perkembangan bisnis digital;
- d. Pemanasan global yang mendorong bangunan gedung ramah lingkungan.

3. Standar Operasional Prosedur (SOP)

SOP adalah panduan yang berkaitan dengan prosedur yang harus dijalankan. Dalam rangka meningkatkan dan menyempurnakan aspek ketatalaksanaan dalam bidang perlengkapan diperlukan suatu pedoman pelaksanaan yang dapat dijadikan dasar, tuntutan dan pegangan dalam melakukan pengelolaan barang milik/kekayaan negara. Salah satu cara memperoleh data yang akurat, lengkap, mutakhir dan dapat dipertanggung jawabkan yaitu melaksanakan pembukuan dan inventarisasi barang secara tertib, teratur, dan terarah sesuai ketentuan yang berlaku. SOP ini bertujuan untuk.

- a. Tercapainya tertib Administrasi pengelolaan barang milik/kekayaan Negara;
- b. Mempermudah pengawasan dan penyelamatan barang milik/kekayaan Negara;

- c. Mempermudah dalam menghitung kekayaan Negara;
- d. Tercapainya penghematan keuangan negara.

SOP berfungsi untuk memastikan kesesuaian sarpras dengan standar yang berlaku. Berikut adalah SOP pengembangan sarpras.

- a. SOP pengadaan, pembaharuan, dan pemeliharaan sarpras;
- b. SOP Anggaran belanja pengadaan, pembaharuan, dan pemeliharaan sarpras;
- c. SOP Penggunaan Gedung Perkuliahan;
- d. SOP Pelayanan Dan Penggunaan Laboratorium
- e. SOP Penggunaan Gedung Fakultas;
- f. SOP Penggunaan Gedung Auditorium;
- g. SOP Penggunaan Gedung Latihan Olahraga dan Seni;
- h. SOP Pemeliharaan Kebersihan;
- i. SOP Pengamanan Kampus;
- j. SOP Peminjaman Kendaraan Dinas;
- k. SOP Permintaan Barang Rumah Tangga/ATK;
- l. SOP Alur Input Data Pembelian ke SIMAK BMN dan Aplikasi Persediaan;
- m. SOP Alur Distribusi Aset;
- n. SOP Mutasi Aset Antar Unit

4. Pengelolaan Sarpras

Secara umum tujuan dari pengelolaan sarana sarpras adalah untuk memberikan pelayanan yang profesional agar proses pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam pengelolaan sarpras dilakukan dalam beberapa tahapan dari awal hingga akhir diantaranya:

- a. Tahap perencanaan;
- b. Analisis kebutuhan;
- c. Pengadaan;
- d. Penginventarisasian;
- e. Penggunaan sarana dan prasarana ;
- f. Penyimpanan;
- g. Pemeliharaan;
- h. Penghapusan; dan

- i. Evaluasi dan laporan pertanggungjawaban.

5. Strategi Pencapaian Sasaran Sarpras

Sebagai upaya upaya untuk mengevaluasi kesesuaian sarpras yang dimiliki oleh FEB Unesa dengan peraturan yang berlaku, Tim penjaminan mutu fakultas menyusun SOP untuk melakukan penilaian kinerja sarpras pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. SOP tersebut berisikan indikator kesesuaian sarpras yang dimiliki oleh fakultas dengan standar yang berlaku. Indikator minimal harus memuat Nama dan jenis sarpras, Nomor urut peralatan (NUP)/Nomor Register, Tahun Pengadaan/pembelian, dan riwayat perbaikan. Setiap aset harus terdata sehingga nilai aset serta penyusutan aset tersebut dapat di ukur, sehingga nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap sebagai akibat pengeluaran pengembangan, reklasifikasi, renovasi, restorasi dapat dinilai secara nominal sesuai aturan yang telah ditetapkan. Strategi Pencapaian Standar Mutu Sarana Sarpras FEB Unesa adalah sebagai berikut.

- a. Fakultas melakukan evaluasi berkala mengenai kesesuaian standard mutu sarana dan prasarana pembelajaran minimum sekali dalam satu semester;
- b. Fakultas melakukan perencanaan program kerja dan anggaran untuk tahun yang akan datang dalam rangka peningkatan mutu sarana dan prasarana pembelajaran;
- c. Fakultas melaporkan hasil evaluasi kondisi sarana-prasarana secara berkala kepada Wakil Rektor II;
- d. Warek II melakukan perencanaan pengadaan sarana-prasarana tahun yang akan datang berdasarkan hasil evaluasi Dekan.

Dalam strategi untuk mencapai sasaran ini harus digunakan analisis SWOT, sehingga dapat mengetahui Kekuatan dan Kelemahan serta Peluang dan Tantangan yang harus dihadapi. Berikut adalah hasil analisis SWOT untuk sarana dan prasarana FEB Unesa.

ASPEK INTERNAL

1. Tatakelola Sarpras

a. Kekuatan

- 1) Memiliki tim pengadaan barang dan jasa untuk melakukan perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan asset;
- 2) Memiliki sistem informasi manajemen pendataan asset;
- 3) Memiliki Tim Monitoring dan Evaluasi Internal dan tatakelola sarana prasarana;

b. Kelemahan

- 1) Dokumen penjaminan mutu asset belum tersedia dengan lengkap.

2. Infrastruktur

a. Kekuatan

- 1) Memiliki gedung kuliah yang representatif;
- 2) Area kampus yang luas, nyaman, dan asri;
- 3) Lokasi kampus berada di wilayah yang kondusif untuk menciptakan atmosfir akademik;
- 4) Memiliki lahan parkir yang aman dan luas;
- 5) Memiliki lapangan olahraga.

b. Kelemahan

- 1) SOP penggunaan sarpras belum lengkap;
- 2) Program pemeliharaan sarpras belum terjadwal dengan baik.

3. Finansial

a. Kekuatan

- 1) Peningkatan pendapatan yang bersumber dari PNBP;
- 2) Aset cukup besar;
- 3) Usulan pengadaan alat ke Instansi terkait atau pemerintah.

b. Kelemahan

- 1) Dana Kerjasama pemanfaatan sumber daya masih belum maksimal.

4. Sistem Informasi Manajemen

a. Kekuatan

- 1) Komitmen lembaga dalam mengembangkan sistem informasi layanan sarpras;
- 2) Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi.

b. Kelemahan

- 1) Sistem informasi belum terintegrasi

ASPEK EKSTERNAL

1. Perencanaan dan Pengadaan

a. Peluang

- 1) Tersedianya anggaran pengembangan sarpras;
- 2) Tersedianya bantuan atau hibah dari instansi pemerintah atau pihak swasta dalam memberikan bantuan sarpras;
- 3) Penambahan prodi baru dan pagu mahasiswa setiap prodi berdampak pada peningkatan PNBP;
- 4) Adanya kebijakan pimpinan alokasi anggaran untuk pengembangan sarpras.

b. Tantangan

- 1) Proposal usulan dari sarpras sering tidak terakomodir anggarannya sehingga memerlukan negosiasi antar Pimpinan.

2. Penggunaan dan Pemeliharaan

a. Peluang

- 1) Peluang untuk menyewakan sarpras;
- 2) Hasil aset yang disewakan dapat meningkatkan PNBP;
- 3) Setiap sarpras dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan penggunaan dalam bentuk SOP, Petunjuk Penggunaan dll;
- 4) Banyaknya sarana prasarana yang baru dan lama.

b. Tantangan

- 1) Penyalahgunaan asset yang disewa oleh pihak ketiga;
- 2) Terjadinya kekeliruan penafsiran dalam mengelola sarana prasarana sarana prasarana cepat rusak dan butuh dana pemeliharaan melebihi standar biaya umum

BAB IV

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARPRAS FEB UNESA

Implementasi manajemen sarana dan prasarana FEB UNESA memerlukan kebijakan dan strategi serta menjadi komitmen seluruh pihak. Komitmen yang ada dapat dipetakan dalam siklus perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kerja. Hasil evaluasi siklus tersebut hendaknya menjadi sebuah acuan FEB UNESA dalam mengambil tindakan eksekusi dalam sebuah program kegiatan.

A. Perencanaan

Perencanaan dalam penentuan sarana dan prasarana FEB Unesa menjadi poin penting didalam melaksanakan tindakan selanjutnya. Perencanaan dalam implementasinya harus mengacu pada aturan yang sudah ditentukan oleh FEB Unesa dan Universitas Negeri Surabaya. Dalam implementasi pengelolaan sarana dan prasarana perencanaan dapat dimulai dari rapat koordinasi pengembangan sarana dan prasarana tingkat fakultas yang dihadiri oleh dekanat, ketua koordinator FEB Unesa dan tingkat pimpinan program studi yang dihadiri oleh para kaprodi untuk merencanakan program pengadaan sarana dan prasaran di lingkungan FEB UNESA. Para kaprodi juga diberikan keleluasaan didalam melakukan pengajuan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh prodi dan disampaikan kepada pimpinan di Fakultas sehingga selanjutnya akan dirapatkan dan dapat diusulkan ke tingkat Universitas. Hasil dari kesepakatan didalam rapat menjadi sebuah komitmen rencana sarana dan prasarana yang nantinya akan tertuang dalam Rencana Berbasis Anggaran (RBA) Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebagai usulan yang dapat dilaporkan kepada Universitas. Apabila data usulan sudah menjadi ketetapan maka usulan tersebut dapat ditindaklanjuti ditingkat fakultas dan dapat digunakan untuk pembelian sarana dan prasarana yang diperlukan oleh FEB UNESA.

B. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah perencanaan adalah tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi kebijakan yang telah dibuat. Implementasi kebijakan sebagai langkah strategi yang harus dilakukan adalah melaksanakan kebijakan yang sudah dituangkan dalam dokumen operasional. Dokumen operasional

diantaranya meliputi dokumen anggaran dan dokumen pelaksanaan. Dokumen Anggaran meliputi DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran), RKA (Rencana Kerja Anggaran), POK (Petunjuk Operasional Kerja), RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan RBA (Rencana Belanja Anggaran). Pada saat menyusun RBA maka TOR (Term of Reference) juga disusun. Pedoman yang digunakan adalah Juknis dan SBM untuk penyusunan anggaran FEB. Sedangkan dokumen pelaksanaan meliputi SOP (Standar Operasional Prosedur), Petunjuk Kerja dan Petunjuk Teknis lainnya.

C. Strategi Pelaksanaan Program

Untuk mengimplementasikan kebijakan yang telah dibuat sebagai langkah strategi pengelolaan sarana dan prasarana maka perlu adanya indikator kinerja dan output program sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 Strategi Pelaksanaan Program, Indikator Kinerja dan Output Program

No	Strategi Pelaksanaan	Indikator Kinerja	Output Program
1	Menyusun perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya perencanaan pengembangan sarana prasarana 	Dokumen perencanaan yang sudah disahkan oleh Dekan FEB Unesa
2	Melakukan inventarisasi sarana dan prasarana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana. • Tersedianya sistem inventarisasi sarana dan prasarana • Tersedianya dokumen inventarisasi sarana dan prasarana 	Sarana dan Prasarana yang sudah terinventarisir yang ditunjukkan dengan uraian akun barang, kode barang, nama barang, tahun perolehan, merek/tipe, kuantitas barang, kondisi barang, dan lainnya pelabellan rabf,

3	Mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya dan terlaksananya sistem pengelolaan sarana dan prasarana • Tersedianya dokumen sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memungkinkan penggunaan bersama (<i>resource sharing</i>). • Tersusunnya dokumen pedoman penggunaan sarana dan prasarana. 	Sistem informasi dan Dokumen Mutu Pengelolaan Sarana dan prasarana
4	Melakukan koordinasi dalam pengelolaan Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya koordinasi antar para pihak staf yang terkait dengan sarana dan prasarana • Terlaksananya koordinasi pada tingkat Pengelola sarana dan prasarana • Terlaksananya koordinasi terkait sarana dan prasarana di tingkat pimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Data informasi tentang Sarana dan Prasarana • Laporan dan rumusan tentang pengelolaan Sarana dan Prasarana • Dokumen/ rumusan Kebijakan tentang sarana dan prasarana
5	Melakukan perencanaan anggaran sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatnya perencanaan dan penganggaran sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Perencanaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
6.	Menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar manajemen mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan Prasarana FEB Unesa
7	Melakukan evaluasi sarana dan prasarana yang telah digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatnya rapat evaluasi tentang sarana dan prasarana • Terdapatnya tindak lanjut evaluasi tentang sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen evaluasi sarana dan prasarana FEB Unesa

D. Target Rencana Pelaksanaan Program Sarana dan Prasarana

Fakultas Ekonomika dan Bisnis berupaya untuk menyediakan sarana dan prasarana dengan pengelolaan yang sesuai dengan standar kualitas atau mutu yang telah ditetapkan. Rencana pencapaian target sarana dan prasarana FEB Unesa harus disusun sesuai dengan kemampuan Fakultas Ekonomi Unesa dalam rentang 5 (lima) tahun.

Rentang tahun tersebut menggunakan tahun 2019 sebagai baseline untuk awal perencanaan pelaksanaan program sarana dan prasarana. Berikut tabel rencana target pelaksanaan program tersebut.

Tabel 4.2 Rencana Pelaksanaan Program Sarana dan Prasarana FEB Unesa

No	Rencana Program	Baseline	Tahun					Output
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Capaian pemanfaatan lahan sesuai dengan kebutuhan minimal	5244 M ²	Tanah					
2	Tanah yang sudah disertifikatkan atas nama dan menjadi milik Fakultas Ekonomi Unesa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sertifikat
3	Persentase lokasi bangunan yang sudah tertata dengan drainase	70%	80%	85%	90%	95%	100%	Persentase
4	Bangunan yang mempunyai standar bangunan pemerintah	70%	80%	85%	90%	95%	100%	Persentase
5	Luas ruang Dosen (.....m2 per Dosen)	60%	65%	75%	85%	80%	100%	m ²
6	Luas ruang Tendik (..... m2 per Pegawai)	60%	70%	80%	90%	95%	100%	m ²
7	Luas ruang perkuliahan (..... m2 per mahasiswa)	60%	70%	80%	90%	95%	100%	m ²
8	Luas ruang Laboratorium/ praktikum (.... m2 per ruangan)	50%	60%	70%	80%	90%	100%	m ²
9	Tersedianya fasilitas Kantin, Ruang Ibadah, Ruang Kesehatan, Gudang dalam satu Lokasi Fakultas Ekonomi Unesa	60%	70%	80%	90%	95%	100%	Persentase
10	Tersedianya prasarana gedung misalnya Toilet, Pemadam Kebakaran Gedung FE Unesa	60%	70%	80%	90%	95%	100%	Persentase
11	Sarana kelistrikan sesuai standar PLN	65%	70%	80%	90%	95%	100%	Persentase
12	Ergonomi Gedung perkuliahan sesuai standar perkuliahan	70%	75%	85%	90%	95%	100%	Persentase
13	Standar ruang kuliah sesuai standar perkuliahan	70%	75%	85%	90%	95%	100%	Persentase
14	Sarana perkuliahan sesuai standar perkuliahan (tersedianya papan tulis, spidol, penghapus, kursi kuliah, pencahayaan dan AC)	70%	75%	85%	90%	95%	100%	Persentase
15	Tersedianya fasilitas pembelajaran berupa Buku, majalah, jurnal, perpustakaan, internet pada setiap program studi di Fakultas Ekonomi Unesa	60%	70%	80%	85%	90%	100%	Persentase
16	Minimal kecepatan akses internet (koneksi internet secara umum)	100 KB/s	120 KB/s	130 KB/s	140 KB/s	150 KB/s	160 KB/s	Bandwidth

	minimal 100 KB/s)							
17	Peralatan perkuliahan dalam ruang kelas maupun dalam laboratorium/praktek harus sesuai dengan standar dan peraturan (PP No. 18 tahun 2005, PP No. 19 Tahun 2005 dan Kepmendiknas No. 234/U/2000)	60%	70%	80%	85%	90%	100%	Persentase
18	Peralatan perkantoran dalam ruang kantor dekanat maupun Staf Dosen atau pegawai harus sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku (PP No. 18 tahun 2005, PP No. 19 Tahun 2005 dan Kepmendiknas PP No. 234/U/2000)	60%	65%	75%	85%	95%	100%	Persentase
19	Sarana operasional perkantoran harus sesuai standar tata pamong	60%	65%	75%	85%	95%	100%	Persentase
20	Bahan habis pakai sebagai sarana perkantoran dan pembelajaran harus terpenuhi minimal kebutuhan pokoknya	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Persentase
21	Seluruh sarana prasarana harus di inventarisasi sesuai dengan tempat, jenis, tahun dan informasi lainnya	60%	65%	75%	85%	95%	100%	Persentase
22	SOP tentang pengelolaan sarana prasarana harus menjadi acuan dalam mengelola sarana dan prasarana di FE Unesa`	65%	70%	80%	90%	95%	100%	Persentase
23	Penggunaan sarana prasarana harus sesuai dengan petunjuk yang tertera	65%	70%	80%	90%	95%	100%	Persentase
24	Peminjaman sarana prasarana harus mengikuti prosedur dan SOP yang telah ditetapkan	60%	70%	80%	90%	95%	100%	Persentase
25	Pemeliharaan sarana prasarana dilakukan secara preventif dan korektif	60%	70%	80%	90%	95%	100%	Persentase
26	Penanganan kerusakan sarana prasarana dapat dilakukan oleh FE Unesa/ diluar FE Unesa	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Persentase
27	Perbaikan terkait sarana prasarana dapat dilakukan dan sesuai kebutuhan	60%	70%	80%	90%	95%	100%	Persentase
28	Kegiatan pelaporan sarana prasarana dilakukan minimal dilakukan setiap semester sesuai dengan jadwal pelaporan	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Persentase

BAB V

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Sarana dan Prasarana (Sarpras) FEB UNESA 2025–2029 disusun sebagai panduan strategis dalam pengembangan Sarpras ke depan. Pembangunan Sarpras didasarkan pada kebutuhan dalam mencapai target kinerja FEB yang dicantumkan pada Renstra FEB 2025-2029. Kebijakan pengembangan Sarpras FEB Unesa mengikuti acuan yang telah dibuat oleh peraturan Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, serta mengikuti kebijakan Universitas Negei Surabaya yang disesuaikan dengan hasil evaluasi penggunaan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Peraturan tersebut bersifat mengikat untuk menentukan keputusan pengadaan dan kegiatan sarana dan prasarana FEB Unesa. Upaya yang dilakukan oleh FEB Unesa untuk mencapai target sarana dan prasarana telah dijelaskan didalam renstra 5 tahun dengan baseline 2024 dan berakhir pada tahun 2029. Pengembangan sarana dan prasarana FEB Unesa diharapkan dapat dilakukan sehingga pada tahun 2029 target sarana dan prasarana dapat tercapai.

Akhir kata, semoga Renstra Sarpras ini dapat menjadi landasan tepat untuk pengembangan Sarpras FEB UNESA dalam mewujudkan transformasi menuju fakultas yang bereputasi global dalam bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis berbasis entrepreneurial leadership. Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen Resntra Sarpras FEB Unesa 2025-2029.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.
- Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 (Permenristekdikti Nomor 13 tahun 2015 dan Permenristekdikti nomor 50 tahun 2017).
- Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024.
- Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2020-2024.



**Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya**

Jalan Ketintang 2 Surabaya, 60231.
Jawa Timur - Indonesia

Email : feb@unesa.ac.id

Website : feb.unesa.id

instagram : [@feb.unesa](https://www.instagram.com/feb.unesa)

